

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari kajian yang dilakukan peneliti tentang implementasi metode Qiraati untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ Baitul Abidin Desa Kemangguan Kecamatan Alian dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Implementasi metode Qiraati di TPQ Baitul Abidin yaitu dengan menggunakan sistem pembiasaan hafalan bersama, klasikal, individual, dan evaluasi. Pembiasaan hafalan bersama dilakukan oleh ustadz dan ustadzah bersama santri, Klasikal merupakan penyampaian materi pembelajaran oleh ustadz atau ustadzah menggunakan peraga Qiraati dan ditirukan oleh santri. Sedangkan individual yaitu proses belajar membaca Qiraati yang dilakukan oleh ustadz atau ustadzah dengan memanggil satu persatu santri untuk membaca Qiraati, lalu Setelah santri dalam mengaji satu jilid selesai, kepala TPQ melakukan evaluasi dalam proses akhir pembelajaran. Adanya evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tercapai atau tidaknya santri dalam mengikuti pembelajaran dan menentukan naik tidaknya ke jilid selanjutnya.
2. Kemampuan baca Al-Qur'an santri TPQ Baitul Abidin sudah sangat baik untuk tingkatan mereka masing-masing. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan. Kemudian, didukung dengan adanya peningkatan baca Al-Qur'an secara berangsur-angsur. Namun, masih terdapat beberapa

kekurangan dalam pengucapan beberapa huruf Al-Qur'an dan masih diperlukan bimbingan dari segi hukum bacaanya.

3. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya yaitu faktor guru atau ustadz, faktor peserta didik atau santri, faktor teman, dan faktor alokasi waktu yang tersedia. Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat diantaranya kurang semangat belajar, kurangnya waktu pembelajaran, dan kurangnya sarana dan prasarana. Adapun solusi untuk menyelesaikan faktor penghambat tersebut yaitu, pertama dengan memberikan semangat kepada anak-anak yang kurang berminat belajar, kedua adalah memanfaatkan waktu semaksimal mungkin walaupun masih kurang dari standar waktu yang diterapkan metode Qiraati yakni 75 menit, dan juga menambah sarana dan prasarana untuk mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran di TPQ Baitul Abidin.

## **B. Saran**

Dalam proses implementasi metode Qiraati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Abidin Desa Kemangguan Kecamatan Alian, sebagaimana telah dijelaskan di atas, ada beberapa saran menurut diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an
  - a. Diperlukan adanya pelatihan secara terus menerus bagi ustadz dan ustazah agar memiliki keterampilan mengajarkr peserta didik yang lebih baik.

- b. Diperlukan adanya pengelolaan waktu 1 jam dengan semaksimal mungkin agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar, dan tertata.
- c. Diperlukan peningkatan ataupun pengadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran.

## 2. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik diharapkan lebih sungguh-sungguh dan giat dalam mengikuti pembelajaran di Taman Pendidikan Baitul Abidin.
- b. Pembelajaran atau pengalaman yang didapatkan di TPQ Baitul Abidin dapat diaplikasikan sehari-hari di dalam maupun di luar Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Abidin.

## 3. Bagi Guru atau Ustadz

Diharapkan guru atau ustadz dapat menjadikan Metode Qiroati sebagai metode dapat dijadikan pembelajaran tentang bacaan Al-Qur'an khususnya bagi santri TPQ Baitul Abidin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, serta memperbaiki proses belajar mengajar agar lebih baik lagi, dan Semoga kemampuan membaca Al-Quran santri TPQ Baitul Abidin dapat dibuktikan dengan adanya hasil belajar yang menunjukkan bahwa jumlah santri yang menguasai membaca Al-Quran dengan nilai baik lebih banyak dari sebelumnya.

## C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah Swt, Alhamdulillahirobbil'alamin, atas berkat petunjuk, ridho dan kekuatan dari-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan

laporan penelitian ini. Meskipun masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna.

Tulisan tentang implementasi metode Qiraati untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Desa Kemangguan Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen sebenarnya masih dapat ditingkatkan dan dikembangkan lagi, namun apa yang sudah dituangkan di skripsi ini adalah hasil maksimal usaha penulis dengan penuh ketelitian demi menyelesaikan tugas akhir ini.

Peneliti sangat mengharapkan saran dari pembaca yang bersifat membangun. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada ustadz dan ustazah serta santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Abidin yang sudah merelakan waktunya dan membantu peneliti dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan. Kepada dosen pembimbing skripsi yang senantiasa menyempatkan waktunya dalam proses bimbingan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.